

**TRADISI UPACARADAN PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA
(Studi Pada Masyarakat Kampung Dukuh, Kecamatan Cikelet, Garut)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)
Program Studi Sejarah Peradaban Islam

Oleh:

Samsul Aziz
Nim: 00120177

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Di Bawah Bimbingan:
Drs. Irfan Firdaus

**JURUSAN SEJARAH PERADABAN ISLAM
FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2005**

Drs. Irfan Firdaus
Dosen Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Samsul Aziz

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum, wr. Wb

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : SAMSUL AZIZ

NIM : 00120177

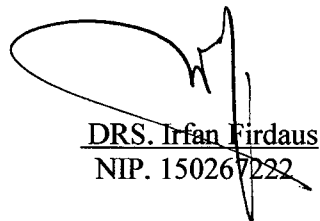
Judul : **Tradisi Upacara Dan Perubahan Sosial Budaya
(Studi Pada Masyarakat Kampung Dukuh, Kecamatan Cikelet, Garut)**

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora dalam Ilmu Sejarah Peradaban Islam. Karena itu kami berharap skripsi tersebut dalam waktu dekat dapat disidangkan dalam sidang munaqasyah.

Demikian, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 27 Juni 2005
Pembimbing


DRS. Irfan Firdaus
NIP. 150267222



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**TRADISI UPACARA DAN PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA
(Studi Pada Masyarakat Kampung Dukuh, Kecamatan Cikelet, Garut)**


Diajukan oleh :

1. Nama : SAMSUL AZIZ
2. NIM : 00120177
3. Program : Sarjana Strata 1
4. Jurusan : Sejarah Peradaban Islam

Telah dimunaqasyahkan pada hari: **Rabu** tanggal **6 Juli 2005** dengan nilai **B** dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Humaniora (S.Hum.)**

Panitia Ujian Munaqosyah

Ketua Sidang


Drs. H. Mundzirin Yusuf, M.Si.
NIP. 150177004


Sekretaris Sidang


Riswinarno, SS.
NIP. 150294782


Pembimbing /merangkap penguji,

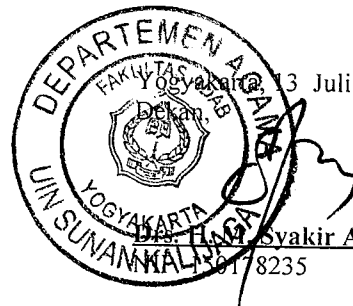

Drs. Irfan Firdaus
NIP. 150267202

Penguji I


Drs. H. Maman Abdul Malik Sya'roni, M.S.
NIP. 150197351

Penguji II,


Dra. Soraya Adnani, M.Si.
NIP. 150264719



13 Juli 2005

Syakir Ali, M.Si.
NIP. 150178235

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغَيِّرُ مَا بَقِيَهُ حَتَّىٰ يَغْيُرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ (الرعد: 11)

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”. (Q.S. Ar-Ra’d: 11)*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Jakarta: Depag RI, 1989), hlm.845

Persembahan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Kedua orang tuaku

*Yang senantiasa menerangi malam-malamnya dengan do'a
Dan mengajarkan ke arah mana semestinya kupandang masa depan*

Agar seimbang dunia dan akhirat

Adiku dan orang yang selalu menyayangi dan aku sayangi

Beserta seluruh keluarganya

Yang senantiasa menyayangiku dan menghiburku di kala sepi dan berfikir

Almamaterku tercinta: Kampus Putih UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أحمد لله رب العالمين أشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك له واشهد ان

محمدًا عبده ورسوله اللهم صل على محمد وعلى آله وصحبه أجمعين

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga, sahabat, dan pengikutnya.

Dengan penuh kerendahan hati penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini berkat limpahan rahmat dan bimbingan dari Allah SWT, serta bantuan dari berbagai pihak.

Untuk itulah dengan segenap kerendahan hati pula penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah bersusah payah membantu dan mendukung terselesaikannya penulisan skripsi ini, berkat bantuan dan dorongan dari merekalah, baik secara langsung maupun tidak langsung penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Syakir Ali, M.Si. selaku Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga.

2. Bapak Drs. H. Mundzirin Yusuf, M.Si. dan Bapak Drs. Sujadi, M.A selaku ketua dan sekretaris jurusan Sejarah Peradaban Islam.
3. Bapak Drs. Irfan Firdaus selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, serta mengoreksi demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta staf Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yoakarta, terima kasih atas limpahan ilmu dan bantuannya.
5. Ayah dan Ibunda, serta adiku tersayang yang telah memberikan do'a dan perhatiannya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi.
6. Untuk N' Iin Parlina yang telah senantiasa menyayangi dan memberi motifasi sampai terselesaikannya skripsi ini.
7. Bapak Kepala Desa Cijambe dan seluruh stafnya, yang telah membantu dalam pengumpulan data dan memberikan informasi mengenai Kampung Dukuh.
8. Bapak Muhammad Uluk Lukman selaku Kuncen Kampung Dukuh dan seluruh masyarakatnya yang telah menerima dan membantu penulis dalam memperoleh informasi mengenai Kampung Dukuh.
9. Seluruh keluarga besar Keluarga Mahasiswa Garut (KEMAGA).
10. Teman-teman seperjuanganku (Samran, Aji, Aang, Ridwan, Fauji, Nanang, Rijal, Ismul, Ipit, Yasa, Cucu, Yori, Irlan, Dini, Wati, Lina, Pipit, Azah,) terima kasih atas pertemanan, persahabatan, sekaligus persaudaraan yang kalian berikan, terima kasih atas kesediannya mendengarkan seluruh keluh kesah cerita sedihku.

11. Semua temen-temenku Angkatan “2000” SPI C, semoga tetap dalam kebersamaan.

12. Teman-temanku seperjuangan (Wisma Tape)

Semoga amal baik yang telah diberikan akan mendapat balasan dari Allah SWT. Âmîn Yâ Rabbal ’Âlamîn. Akhir kata penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi diri penulis sendiri pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 27 Juni 2005
Penulis

Samsul Aziz
Nim: 00120177



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Landasan Teori	6
F. Metode Penelitian	8
G. Sistematika Pembahasan	10
BAB II. KAMPUNG DUKUH	12
A. Sejarah Kampung Dukuh	12
B. Masyarakat Kampung Dukuh	19
B. 1. Jumlah Penduduk.....	25
B. 2. Mata Pencaharian	26
B. 3. Pendidikan	27
C. Islam di Kampung Dukuh	28

BAB III. TRADISI MASYARAKAT KAMPUNG DUKUH	32
A. Kepercayaan terhadap roh	32
B. Upacara Ritual	35
B. 1. Upacara Hajat Sasih	35
B. 2. Upacara Panen	38
B. 3. Upacara Nyepi	39
C. Dampak Upacara bagi masyarakat Kampung Dukuh	40
BAB IV. GERAK PERUBAHAN MASYARAKAT KAMPUNG DUKUH.	43
A. Batas-batas Perubahan	43
B. Perubahan dalam Bidang Keagamaan	46
C. Perubahan dalam Bidang Pendidikan	49
D. Perubahan dalam Bidang Ekonomi	50
E. Perubahan dalam Bangunan Rumah	52
BAB V. PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran-saran	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
1. Foto-foto	
2. Bukti Wawancara	
3. Pedoman Interview	
4. Peta Kecamatan Cikelet	
5. Curriculum Vitae	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keanekaragaman suku bangsa¹ dengan budaya di seluruh Indonesia merupakan kekayaan bangsa yang perlu mendapatkan perhatian, khususnya kebudayaan yang didukung oleh masyarakat. Setiap suku bangsa mempunyai budaya yang khas yang membedakan jati diri mereka dari suku lain. Perbedaan ini akan tampak nyata dalam gagasan-gagasan dan hasil karya yang akhirnya dituangkan melalui interaksi individu, kelompok dan alam sekitarnya. Keanekaragaman suku dan budaya di Indonesia inilah yang mendorong penulis untuk meneliti sebuah komunitas suku Sunda yang berada di Garut, yaitu masyarakat Kampung Dukuh yang berkaitan dengan tradisi upacara dan perubahan sosial budaya.

Sejarah mengenai mengapa Kampung mereka dinamai Kampung Dukuh, baik *Kuncen*² maupun anggota masyarakat Kampung Dukuh tidak mengetahui secara pasti. Kisah yang dapat dicatat dari mereka, bahwa Kampung Dukuh pertama kalinya dihuni oleh sepasang suami istri bernama Aki dan Nini Chandradiwangsa. Mereka berasal dari Kampung Cidamar di sekitar daerah

¹ Suku bangsa" adalah suatu golongan manusia yang terikat oleh kesadaran dan identitas akan "kesatuan kebudayaan", Koentjaraningrat, *Pengantar Antropologi Budaya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm.264.

² Kuncen adalah Kepala dari komunitas Kampung Dukuh yang memimpin jalannya upacara-upacara adat

Cidaun tepatnya di kab. Cianjur sekarang. Kemudian pada kira-kira abad ke-17, datanglah Syekh Abdul Jalil ke Kampung Dukuh.³

Masyarakat Kampung Dukuh seluruhnya beragama Islam, namun agama Islam yang mereka anut lebih banyak bercampur dengan animisme dan dinamisme. Hal ini dapat dilihat saat Muhammad Uluk Lukman memberikan pesan *Eyang Dukuh* melalui do'a dan mantra yang disertai dengan kepulan asap kemenyan di dalam upacara *Hajat Sasih*. Upacara ini selain untuk menghormati roh para leluhur yang sudah meninggal, juga dilakukan sebagai pengganti haji dan kurban. Menurut kepercayaan masyarakat Kampung Dukuh, melaksanakan ibadah haji tidak perlu ke Mekkah, melainkan cukup dengan upacara *Hajat Sasih* yang bertepatan dengan Hari Raya Haji, yaitu tanggal 10 Dzulhijjah yang disebut dengan "*Bulan Raya Agung*".⁴

Dalam kenyataan hidup sehari-hari, masyarakat Kampung Dukuh selalu taat dan patuh dalam melaksanakan ketentuan adat yang berlaku. Hal ini tampak dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam pergaulan diantara orang Dukuh yang satu keturunan. Mereka beranggapan bahwa adat atau norma merupakan kebiasaan baik untuk dilakukan yang telah dirintis oleh para leluhur. Menurut mereka, apabila melanggar adat maka masyarakat Kampung Dukuh akan mendapat malapetaka.⁵

Walaupun masyarakat Kampung Dukuh masih kuat memegang teguh adat dan tradisi sampai sekarang bukan berarti mereka masyarakat yang statis. Dahulu

³ Husen Al-Ma'ruf, "Studi Deskriptif Tentang Tradisi Masyarakat Kampung Dukuh dan Hubungannya dengan Penyebaran Agama Islam," *Skripsi* Fakultas Ushuludin, IAIN Gunung Djati, Bandung, 1995, hlm. 26

⁴ Wawancara dengan Muhammad Uluk Lukman tanggal 13 Januari 2005.

⁵ Al-Ma'ruf, "Tradisi Masyarakat Kampung Dukuh" *Ibid*, hlm. 50

masyarakat Kampung Dukuh cenderung eksklusif, tetapi seiring dengan perkembangan zaman, sekarang Kampung Dukuh sudah mengalami perubahan-perubahan dan menerima pengaruh dari luar sepanjang tidak akan merusak kehidupan adat-istiadatnya. Misalnya, Sebelumnya masyarakat Kampung Dukuh tidak boleh ada yang memakai emas, akan mengalami musibah. Namun sejak tahun 1995 di lingkungan masyarakat Kampung Dukuh sudah yang memakai emas, meskipun sebagian.⁶

Kampung Dukuh, sebagai sebuah tempat tinggal komunitas orang Dukuh menarik untuk dikaji. Masyarakat yang kuat memegang adat leluhur dan juga menerima Islam sebagai agama melaksanakannya dalam caranya sendiri. Kondisi geografis yang terpencil turut menjaganya, meskipun perubahan diterima dalam batas-batas tertentu.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Skripsi ini difokuskan pada penelitian tentang sosial budaya masyarakat Kampung Dukuh, dan perubahan yang terjadi waktu belakngnya. Berdasarkan latarbelakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa yang melatarbelakangi masyarakat Kampung Dukuh masih kuat memegang teguh pada adat-istiadat sampai sekarang?
2. Bagaimana bentuk tradisi masyarakat Kampung Dukuh terkait dengan kepercayaan nenek moyang?

⁶ Wawancara dengan Iim-Imdan tanggal 13 Januari 2005.

3. Bagaimana bentuk perubahan yang terjadi sekarang ini pada masyarakat Kampung Dukuh?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui sebab-sebab masyarakat Kampung Dukuh memegang teguh adat-istiadat sampai sekarang.
2. Dapat mengungkapkan atau menjelaskan bentuk tradisi masyarakat Kampung Dukuh.
3. Untuk mengetahui bentuk perubahan-perubahan yang terjadi pada masyarakat Kampung Dukuh.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Menambah Khasanah kepustakaan.
2. Memberikan informasi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang Kampung Dukuh.
3. Menambah wawasan mengenai keanekaragaman budaya, suku sunda khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai Kampung Dukuh sudah banyak dilakukan:

Pertama, Skripsi mahasiswa fakultas Ushuludidin IAIN Sunan Gunung Djati, Husen Al-ma'ruf pada tahun 1995, dengan judul "*Studi Deskriptif Tentang Tradisi Masyarakat Kampung Dukuh Dan Hubungannya Dengan Penyebaran Agama Islam di Cijambe, Cikelet, Garut*". Skripsi ini lebih memfokuskan pada pembahasan mengenai pengaruh penyebaran agama Islam di Kampung Dukuh. Skripsi ini banyak mengupas masalah pengaruh penyebaran agama Islam masyarakat Kampung Dukuh yang masih kuat memegang teguh adat-istiadat sampai sekarang. *Kedua*, tulisan yang disusun oleh Singgih Wibosono dengan judul "*Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Kampung Dukuh di Cijambe, Cikelet, Garut*" yang diterbitkan oleh Buletin Yaperna, Bandung pada tahun 1975. Buku ini banyak mengupas masalah kehidupan masyarakat Kampung Dukuh yang masih kuat memegang teguh adat-istiadat sampai sekarang. *Ketiga*, tulisan yang disusun oleh H. Farid Hakim dengan judul "*Tanah Wilayah Adat Kampung Dukuh*" yang diterbitkan oleh Pengembangan Aktivitas Sosial (YP2AS), Garut pada tahun 2004. Buku ini banyak mengupas tentang wilayah adat Kampung Dukuh. *Keempat*, Penelitian yang dilakukan oleh Drs. H. Saeful Falah, MA pada tahun 1997 dengan judul "*Kerja Sama Ketua Adat di Kampung Dukuh dengan Kepala Desa dalam Pembangunan Desa Cijambe, Cikelet, Garut*". Penelitian ini lebih menekankan pada kerja sama ketua adat Kampung Dukuh dengan kepala Desa dalam pembangunan. *Kelima*, Penelitian yang dilakukan oleh Drs. Jajang Nurjaman, MA pada tahun 1999 dengan judul "*Nilai-Nilai Budaya Masyarakat di*

Kampung Dukuh di Cijambe, Cikelet, Garut". Penelitian ini lebih menekankan pada budayanya yang berbeda dengan masyarakat lainnya dan hanya sekilas membicarakan masalah sosial keagamaannya.

Sejauh ini, penulis belum menemukan adanya penelitian mengenai tradisi dan perubahan pada masyarakat Kampung Dukuh. Oleh karena itu, melalui penelitian ini penulis berusaha untuk mengungkapkan bagaimana tradisi dan perubahan pada masyarakat Kampung Dukuh yang masih kuat memegang teguh adat-istiadatnya, sehingga dapat memunculkan informasi baru yang berbeda dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.

E. Landasan Teori

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan sosiologi dan antropologi. Pendekatan sosiologi merupakan pendekatan yang menitikberatkan pada struktur-struktur sosial dan proses-proses sosial, termasuk perubahan-perubahan sosial di dalam kehidupan manusia.⁷ Pendekatan antropologi mengungkapkan nilai-nilai yang melatarbelakangi perilaku, status, sistem kepercayaan yang mendasari pola hidup, dan lain sebagainya.⁸

Dalam buku etnografinya, Malinowski, menjelaskan tentang fungsi sosial dari suatu adat, pranata sosial, atau unsur kebudayaan pada tingkat abstraksi. Pertama, menyangkut pengaruh atau dampak terhadap adat, perilaku, pranata sosial. Kedua, menyangkut pengaruh dan dampak terhadap kebutuhan suatu adat atau pranata lain untuk mencapai maksudnya, seperti yang dikonsepsikan oleh

⁷ Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi, *Setangkai Bunga Sosiologi*, (Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas ekonomi UI, 1964), hlm. 14

⁸ Roeslan Abdulghani, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Bandung: Prapanea, 1988, tt), hlm. 11

warga masyarakat yang bersangkutan. Ketiga, berhubungan dengan kebutuhan mutlak demi keseimbangan satu sistem sosial tertentu.⁹

Berdasarkan fungsi sosial tersebut aktivitas kebudayaan yang dilakukan oleh masyarakat Kampung Dukuh dilihat sebagai maksud untuk memuaskan sejumlah kebutuhan mereka dalam kehidupan bersama. Dengan kata lain, adat-istiadat masyarakat Kampung Dukuh yang sudah menjadi kebiasaan dan sikap hidup perlu di jelaskan untuk memperoleh pengertian atau makna tentang prinsip adat-istiadat dalam konteks kekinian.¹⁰

Selain itu, untuk mengamati tentang perubahan yang terjadi di Kampung Dukuh, penulis menggunakan teori perubahan dari Kinsley Davis. Perubahan sosial merupakan bagian dari perubahan kebudayaan yang di sebabkan oleh persentuhan sistem nilai suatu masyarakat dengan sistem nilai yang lain, termasuk modernisasi. Masyarakat Kampung Dukuh bersentuhan dengan sistem nilai baru sebagai akibat dari kehadiran para pendatang dan mobilitas sosial. Di Kampung Dukuh perubahan sosial tersebut tidak terjadi di seluruh aspek kehidupan masyarakat. Mereka masih mempertahankan tradisi, adat-istiadat dan menerima hal-hal baru dalam bidang lain. Dengan demikian penelitian ini juga akan menelusuri batas perubahan yang diterima oleh masyarakat Kampung Dukuh. Penelusuran ini akan menjelaskan kesinambungan adat-istiadat dan perubahan sebagai proses yang berkelanjutan di kalangan masyarakat Kampung Dukuh.

⁹ Keontjaraningrat, *Sejarah Teori Antropologi I*, (Jakarta: UI Prees, 1981), hlm. 167.

¹⁰ T.O Ihromi, *Pokok-pokok Antropologi Budaya*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia 2000,) hlm. 59.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian budaya untuk mendeskripsikan tradisi dan perubahan di Kampung Dukuh. Sebagai penelitian kualitatif penelitian ini menggunakan data-data lapangan dan data kepustakaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian budaya, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati subyek itu sendiri.¹¹ Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menempuh beberapa tahap-tahap sebagai berikut:

1. Pra penelitian

Penulis mengadakan pengamatan sekilas terhadap masyarakat Kampung Dukuh untuk memperoleh gambaran awal kehidupan sosial, aktivitas budaya dan perubahan. Berdasarkan gambaran awal tersebut peneliti selanjutnya mengadakan penelitian kepustakaan terhadap sumber-sumber tertulis berupa buku, karya akademik, monografi, dan arsip tentang Kampung Dukuh yang ada dibalai desa Cijambe.

2. Penelitian lapangan

Untuk memperoleh data yang cukup dan pemahaman yang mendalam tentang topik penelitian, selanjutnya penelitian melakukan wawancara mendalam (deep interview) kepada *kuncen*, wakil *kuncen*, dan kepada beberapa anggota masyarakat Kampung Dukuh dari berbagai golongan usia. Pada saat tanya jawab lisan secara bertatap muka (*face to face*) berlangsung disaksikan oleh beberapa anggota masyarakat, termasuk beberapa orang habib. Untuk mengarahkan

¹¹ Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hlm.21

penelitian dalam menelusuri data di lapangan penulis mempersiapkan daftar pertanyaan dan mencatat setiap jawaban dari responden. ¹² Akurasi data lapangan diperoleh dengan cara membandingkan jawaban responden. Apabila terjadi pertentangan, unsur kelogisan dan jumlah responden yang mendukung suatu keterangan menjadi patokan.

Data-data lapangan tersebut diperkaya dengan catatan harian *kuncen*, dan jurnal tentang Kampung Dukuh yang ada di situs internet. Selain itu, penulis membuat beberapa buah foto, karena foto bisa menghasilkan segi-segi subjektif, dari obyek penelitian dan hasilnya dianalisis secara induktif. ¹³

3. Penulis laporan

Hasil penelitian di tulis berdasarkan sistematika yang sudah di tetapkan. Penyajian tentang Kampung Dukuh beserta adat-istiadat bersifat deskriptif. Model ini di tempuh untuk memberikan gambaran apa adanya tentang masyarakat Kampung Dukuh berdasarkan data lapangan. Penyajian yang analitis dilakukan ketika menguraikan gerak perubahan di Kampung Dukuh berdasarkan landasan teori yang telah dirumuskan di atas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹² Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia alam Semesta, 2003), hlm. 58

¹³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 3

G. Sistematika Pembahasan

Penulis ini terdiri dari bab-bab yang saling terkait, yang terbagi atas lima bab, yaitu :

BAB I. Pendahuluan. Bab ini meliputi: Latar belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Landasan Teori, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan. Melalui bab ini diungkapkan gambaran umum tentang seluruh rangkaian penulisan skripsi sebagai dasar pijakan bagi pembahasan berikutnya.

BAB II. Gambaran Umum Kampung Dukuh. Bab ini meliputi: Sejarah Kampung Dukuh, Masyarakat Kampung Dukuh, Islam di Kampung Dukuh. Pembahasan dalam bab ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang daerah Kampung Dukuh serta kondisi masyarakatnya.

BAB III. Tradisi masyarakat Kampung Dukuh. Bab ini terdiri dari: Kepercayaan terhadap roh, Upacara ritual dan Dampak Upacara bagi masyarakat Kampung Dukuh. Dalam bab ini penulis berusaha untuk mengungkapkan suatu kesinambungan dalam kepercayaan masyarakat dan upacara ritual yang dilaksanakan secara rutin. Kesinambungan tersebut diungkapkan sebatas bentuk formalnya, tidak menelusuri aspek maknanya lebih jauh. Dampak upacara di lihat dari aspek-aspek yang mendorong perubahan bagi masyarakat.

BAB IV. Gerak Perubahan Masyarakat Kampung Dukuh. Bab ini terdiri dari Batas-batas perubahan, Perubahan dalam bidang keagamaan, pendidikan, ekonomi, dan bentuk bangunan rumah. Uraian ini berusaha menggambarkan perubahan-perubahan yang terjadi di Kampung Dukuh dan menelusuri sebab-

sebab perubahan itu sendiri di terima. Bab ini berusaha menangkap makna dan tujuan perubahan itu sendiri bagi masyarakat.

BAB V. Penutup. Bab ini merupakan bab terakhir dari pembahasan dalam skripsi ini yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran-saran. Pada bab ini diharapkan dapat diambil benang merah dari uraian bab-bab sebelumnya menjadi suatu rumusan yang bermakna.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Masyarakat Kampung Dukuh merupakan sebuah komunitas yang patuh memegang adat-istiadat sehingga tampak sebagai masyarakat eksklusif dibandingkan dengan masyarakat sekitarnya. Ketakutan mereka terhadap malepetaka yang timbul menyebabkan masyarakat Kampung Dukuh tidak berani melanggar ketentuan-ketentuan adat. Bentuk *sinkretik* dalam agama terlihat pula dalam kepercayaan masyarakat terhadap roh yang mempengaruhi kehidupan mereka.
2. Masyarakat Kampung Dukuh sampai sekarang masih melaksanakan upacara-upacara sebagai perwujudan ketaatan mereka terhadap tradisi leluhur. Setiap tahun mereka melaksanakan beberapa kali upacara, seperti upacara *Hajat Sasih*, upacara panen, dan upacara menyepi. Upacara *Hajat Sasih* merupakan upacara paling besar. Adapun tujuan upacara tersebut pada intinya sebagai penghormatan terhadap nenek moyang dan rasa syukur kepada Tuhan Y.M.E.
3. Masyarakat Kampung Dukuh sekarang bukan lagi masyarakat yang asing terhadap hal-hal baru asal saja perubahan yang terjadi membawa kebaikan dan kemajuan bagi masyarakat. Perubahan terjadi di Kampung Dukuh akibat dari kehadiran para habib, mobilitas penduduk, pandangan tentang pendidikan. Perubahan-perubahan tersebut dapat dilihat dalam pelaksanaan

syariat Islam, taraf ekonomi, taraf pendidikan, dan penyempurnaan bentuk bangunan rumah. Meskipun demikian, masyarakat tetap berpegang teguh terhadap adat-istiadat yang telah menjadi identitas dan kebanggaan yang membedakan mereka dari masyarakat lain.

4. Apabila suatu perubahan merupakan suatu tak terelakan, kemampun adat sebagai katalisator dalam menerima hal-hal baru menjadi tantangan. Pengaruh modernisasi yang dibawa penduduk yang pulang dari kota mulai menunjukkan gejala yang makin kuat. Beberapa pelanggaran tabu mengindikasikan adat-istiadat perlu didefinisikan ulang jika tidak ingin dianggap masyarakat pendukungnya sendiri ketinggalan zaman. Dengan kata lain, batas perubahan harus bergeser dari sekedar melanggar adat menjadi adaptasi hal-hal baru yang dianggap dapat meningkatkan taraf kehidupan.

B. Saran-saran

Penelitian ini telah berusaha menggabungkan sumber-sumber tertulis dan sumber-sumber lisan dalam mendeskripsikan tradisi dan gerak perubahan yang tengah terjadi di Kampung Dukuh. Penulis menyadari bahwa keterbatasan waktu dalam penelitian baru menghasilkan suatu gambar permukaannya saja. Penelitian lebih lanjut dengan studi lapangan yang cukup lama menarik untuk dilakukan dalam rangka mengungkapkan pergeseran nilai dan kemungkinan-kemungkinan perubahan tingkat lanjut.

Pandangan masyarakat Kampung Dukuh tentang agama belum dikaji secara mendalam. Penelitian yang penulis lakukan dan penelitian lain yang sudah

ada masih terbatas pada bentuk formal agama. Oleh karena itu, perlu penelitian yang lebih lanjut.

Dalam pengalaman penulis selama penelitian, kesadaran untuk menyimpan sumber-sumber tertulis tentang Kampung Dukuh masih bersifat sukarela. Bahkan hasil-hasil penelitian tentang Kampung Dukuh tidak ada di Kampung Dukuh. Perlu kesadaran dari masyarakat Kampung Dukuh sendiri dan dorongan pemerintah untuk mendokumentasikan sumber-sumber tertulis dan menyimpannya di Kampung Dukuh.

Akhirnya, penelitian ini sendiri tidak luput dari kekurangan, kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSAKA

A. Sumber tertulis

- Abdullah, Abi Samsudin. *Ar-Ruh*. Libanon: Darul fikri, 1992
- Abdulghani, Roeslan. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Bandung: Prapanea, 1988
- Abdurahman, Dudung. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia alam Semesta, 2003.
- Al-Ma'ruf, "Husen Studi Deskriptif tentang tradisi masyarakat Kampung Dukuh dan hubungannya dengan penyebaran agama Islam," *Skripsi* Fakultas Ushuludin , IAIN Gunung Djati, Bandung, 1995
- Data Monografi Desa Cijambe Tahun 2005
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: Depag RI, 1989.
- Furchan, Arief. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional, 1992
- Hakim, Farid. *Tanah Wilayah Adat Dukuh*. Garut: Yayasan Aktivitas Sosial (YP2AS), 2005
- Harsojo. *Pengantar Antropologi*. Jilid III, Bandung: Bina Cipta, 1977.
- Ihromi, T.O. *Pokok-pokok Antropologi Budaya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2000
- Kampung Dukuh*, Pemerintah DATI II, Garut: Dinas Pariwisata 1999
- Koentjaraningrat. *Sejarah Teori Antropologi. jilid I* Jakarta: UI-Prees, 1981
- Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. Jakarta: Dian Rakyat, 1977
- Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru 1989
- Pengantar Antropologi Budaya*. Jakarta: Rineka Cipta, 1990
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002
- Nasution, Harun. "adat" dalam *Ensiklopedi Islam Indonesia*. edisi baru, 1

- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka, 1476
- Simuh. *Sufisme Jawa Transformasi Tasauf Islam ke Mistik Jawa*. Yogyakarta: Bentang, 1996
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1990
- Soemardjan, Selo. dan Soemardi, Soelaeman. *Setangkai Bunga Sosiologi*, Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas ekonomi UI, 1964
- Suhamihardja, A.Suhandi dan Sariyun, Yugo. *Kesenian Arsitektur Rumah dan Upacara Adat Dukuh Jawa Barat*. Jakarta: Dep. P dan K tentang Nilai-Nilai Tradisional, 1989
- Suherman, Yuyus. *Sejarah Perintis Penyebaran Islam di Tatar Sunda*. Jakarta: 1995
- Suparlan, Parsudi. *Masalah-Masalah Sosial dan Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Pressindo, 1985

B. Situs Internet

www. Pikiran Rakyat. Com, April 2005

C. Responden

1. Basir, 46 tahun, Wakil *Kuncen* Kampung Dukuh.
2. Dindin, 32 tahun, Ketua Pemuda Kampung Dukuh.
3. Husen, 55 tahun, petani di Kampung Dukuh
4. Iim-imdan, 32 tahun, Ketua Rt Kampung Dukuh.
5. Jajang, 52 tahun, mantan Pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Garut
6. Muhammad Uluk Lukman, 42 tahun, *Kuncen* Kampung Dukuh.
7. Nono Sukarno, 55 tahun, Sekertaris Desa Cijambe, Cikelet, Garut.
8. Oman, 58 tahun, sesepuh, Masyarakat Kampung Dukuh.
9. Saepudin, 62 tahun, sesepuh Masyarakat Kampung Dukuh.

10. Dede Satibi, 45 tahun, anggota DPR Kabupaten Garut.

11. Yahya, 53 tahun, Kepala Desa Cijambe, Cikelet, Garut.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA